

Kode>Nama Rumpun Ilmu* : 708/Desain Komunikasi Visual
Bidang Fokus* : Bidang V. Teknologi Informasi dan
Komunikasi

LAPORAN HASIL PENELITIAN INTERNAL



PENCIPTAAN FOTOGRAFI SENI DENGAN APLIKASI PENCAHAYAAN API

STUDI KASUS PADA OBYEK TARI JANGGER DI SURAKARTA

PENGUSUL

Ketua : Muhammad Fauzi. S.Des., M.Ds / 0301088701

Anggota : Oskar Judianto. S.Sn., MM., M.Ds / 0304087407

Universitas Esa Unggul

Maret 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Penciptaan Fotografi Seni Dengan Aplikasi Pencahayaan Api
(Studi Kasus Pada Tari Janger Di Surakarta)

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 708 / Desain Komunikasi Visual

Peneliti

a. Nama Lengkap : Muhammad Fauzi. S.Des., M.Des
b. NIDN : 0301088701
c. Jabatan Fungsional : Lektor (200)
d. Program Studi : Desain Produk
e. Nomor HP : 081213738660
f. Alamat surel (e-mail) : azie.f@esaunggul.ac.id
g. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap : Oskar Judianto. S.Sn., MM. M.Ds
b. NIDN : 0304087407
c. Jabatan Fungsional : Lektor (200)
g. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Biaya Penelitian : Rp. 24,000,000 (*dua puluh empat juta rupiah*)
Biaya Luaran Tambahan : Rp. 0

Jakarta Barat, Maret 2020

Mengetahui,

Menyetujui
Dekan Fakultas



Universitas
Esa Unggul
fakultas desain & industri kreatif

(Oskar Judianto)
0304087407

Peneliti,



(Muhammad Fauzi S.Des.,M.Des)
NIK :213070478

Mengetahui,
Ketua LPPM



Universitas
Esa Unggul
LPPM

Dr. Erry Yudhayana Mulyadi, S.Gx., M.Sc.
209100388

SURAT TUGAS
No.038/ST-PEN/LPPM/UEU/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
Jabatan : Kepala LPPM

Menugaskan nama-nama di bawah ini:

Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
Muhammad fauzi, S.Des,M.Ds	Dosen tetap	0301088701	Desain dan Industri Kreatif
Oskar Judianto. S.Sn. MM., M.Ds	Dosen tetap	0304087407	Desain dan Industri Kreatif

Untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul:

“PENCIPTAAN FOTOGRAFI SENI DENGAN APLIKASI PENCAHAYAAN API
STUDI KASUS PADA OBYEK TARI JANGGER DI SURAKARTA”.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 06 Agustus 2020

Kepala LPPM



Universitas
Esa Unggul
LPPM

Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian :

Penciptaan Fotografi Seni Dengan Aplikasi Pencahayaan Api (Studi Kasus Pada Tari Janger Di Surakarta)

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Muhammad Fauzi. S.Des., M.Ds	Ketua	Desain Produk dan Fotografi	UEU	14
2	Oskar Judianto. S.Sn., MM., M.Ds	Anggota	Desain Produk dan Rekayasa Model	UEU	14

2. Objek Penelitian

Teater Kecil Insitut Seni Indonesia Surakarta

3. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: Mei tahun: 2020

Berakhir : bulan: November tahun: 2020

4. Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang

- Tahun ke-1 : Rp 24.000.000,-

5. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan):

Yogyakarta dan Jakarta

6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Insitut Seni Indonesia Surakarta sebagai mitra dan pengayom Riset Penciptaan Fotografi Seni Dengan Aplikasi Pencahayaan Api (Studi Kasus Pada Tari Janger) yang menyediakan perform tari janger.

7. Temuan yang ditargetkan.

Terdapat temuan Estetika cahaya Api pada tari tradisional Indonesia maka hal itu dapat dijadikan karakteristik yang khas pada fotografi “gerak”.

8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang

Mampu memberikan dampak bagi fotografi seni khususnya aplikasi pencahayaan api yang

memiliki estetika bagi pergerakan obyek dan menonjolkan kolaborasi seni dengan teknologi yang dapat meningkatkan estetika nusantara.

9. Jurnal ilmiah yang menjadi **sasaran** adalah jurnal nasional tidak terakreditasi dengan nama inosains dan rencana publikasi pada tahun 2021.
10. **Rencana luaran** adanya model layout diagram dan aksesoris *direction of light* cahaya api yang baru pada tahun 2021 dan HKI laporan penelitiannya

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	2
Identitas dan Uraian Umum	3
Daftar Isi	4
Ringkasan	6
Bab 1. Pendahuluan	7
Latar Belakang Masalah	6
Identifikasi Masalah	7
Rumusan Masalah	7
Batasan Penelitian	8
Tujuan	9
Manfaat	9
Kajian Riset Sebelumnya	10
Bab 2. Tinjauan Pustaka	11
Tinjauan Riset Sebelumnya	11
Bab 3. Metode Penelitian	14
Lokasi dan Waktu Penelitian	14
Observasi, Data dan Analisa dalam Fenomenologi	14
Bab 4. Pembahasan	
Tahap Eksperimentasi	16
Hasil Karya	21
Bab 5. Kesimpulan	22

RINGKASAN

Tari janger merupakan salah satu tarian Bali yang biasanya dibawakan secara tunggal hingga sepuluh orang. Tari janger didominasi gerakan tangan yang penuh ceria, semangat dan menghibur yang pertunjukannya terdiri dari beberapa bagian diantaranya pembuka, pepeson, pejangeran, lakon, dan penutup. Tari janger merupakan bagian karya besar bangsa Indonesia dalam tradisi budayanya, Maka oleh karena itu perlu adanya ungkapan estetika yang di pertontonkan melalui media dua dimensi khususnya media fotografi yang artistik. Dalam dunia tata cahaya fotografi sendiri untuk menunjukkan karakteristik yang khas dengan multi aplikasi pencahayaan yang dapat dimanfaatkan untuk merekam obyek, maka itu ditunjukkan pada obyek tari janger dengan aplikasi pencahayaan Api sebagai keagungan material alam yang mencapai estetika sendiri. Melalui kajian pencahayaan Api dilakukan tahap eksperimentasi Alat disertai gerakan tarian janger yang dilakukan di Studio Teater Kecil Surakarta dengan pengamatan secara fenomenologis yang menghasilkan kesimpulan deksripsi disertai analisis eksperimen serta pembuatan karya beberapa fotografi story pada tari janger dengan aplikasi pencahayaan api. Hasil Penelitian ini memiliki dasar yang inovatif dalam kolaborasi, seni, teknologi dan alam dalam bidang fotografi sehingga dapat dijadikan acuan pengembangan karakteristik fotografi pertunjukkan di Indonesia.

Kata Kunci : Tari janger, Fotografi dan Cahaya Api

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tari janger merupakan salah satu tarian Bali yang biasanya dibawakan secara tunggal hingga sepuluh orang. Tari janger didominasi gerakan tangan yang penuh ceria, semangat dan menghibur yang pertunjukkannya terdiri dari beberapa bagian diantaranya pembuka, pepeson, pejangeran, lakon, dan penutup. Tari janger merupakan bagian karya besar bangsa Indonesia dalam tradisi budayanya. Tarian ini merupakan gaya *balih-balihan*, yang dilakukan untuk hiburan semata. Tarian ini biasanya dilakukan dengan sejumlah penari perempuan (janger) dan penari laki-laki (kecak) hingga menyajikan gerak tari klasik Bali.. Gerakan yang digunakan dalam tarian ini cukup sederhana namun penuh semangat, hampir setiap masyarakat dapat mempelajarinya dengan mudah dan lebih cepat jika dibandingkan tarian yang lainnya. *Tetamburan* atau *gamelan betel* dan *gender wayang* adalah music yang mengiringi tarian ini, gerakkan tempo iramanya di sesuaikan dengan gerak tarian sehingga menghasilkan harmonisasi. Lagu yang dipakai oleh penari biasanya berkisah tentang pergaulan, identitas, berkenalan, kisah cinta dan asmara. Semua lagi haruslah bersifat kengirangan dan gembira serta menghibur agar efek gerakkan yang dihasilkan penuh semangat.



Gambar : Tari Janger
Sumber : Kabare.Id, Diunduh Tanggal 11 Maret 2020

Maka oleh karena itu perlu adanya ungkapan estetika yang di pertontonkan melalui media dua dimensi khususnya media fotografi yang artistik. Dalam dunia tata cahaya fotografi sendiri untuk menunjukkan karakteristik yang khas dengan multi aplikasi pencahayaan yang dapat dimanfaatkan untuk merekam obyek, maka itu ditunjukkan pada

obyek tari janger dengan aplikasi pencahayaan Api sebagai keagungan material alam yang mencapai estetika sendiri.

Sejarah perkembangan penerangan bermula pada ratusan abad penemuan manusia yang membutuhkan penerangan untuk malam hari dengan berbagai cara seperti mengosok, batu, kayu, hingga bahan bakar minyak sampai mengeluarkan api. Kemudian dari api dikembangkan dengan membakar benda-benda yang mudah menyala hingga membentuk sekumpulan cahaya dan seterusnya hingga ditemukan bahan bakar minyak dan gas yang dapat digunakan sebagai bahan penyalan untuk lampu obor, lampu minyak maupun lampu gas. Melalui kajian pencahayaan Api dilakukan tahap eksperimentasi Alat disertai gerakan tari janger yang dilakukan di Studio Teater Kecil Surakarta dengan pengamatan secara fenomenologis yang menghasilkan kesimpulan deksripsi disertai analisis eksperimen serta pembuatan karya beberapa fotografi story pada tari janger dengan aplikasi pencahayaan api. Hasil Penelitian ini memiliki dasar yang inovatif dalam kolaborasi, seni, teknologi dan alam dalam bidang fotografi sehingga dapat dijadikan acuan pengembangan karakteristik fotografi pertunjukkan di Indonesia.

1.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian ini maka karakteristik pencahayaan Api untuk sebuah Obyek tari Janger perlu direalisasikan karena perancangan ini sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas estetika Tari Janger dari persepsi fotografi dalam ruang sekaligus memperkenalkan keindahan makna yang terkandung pada gerakan tari melalui lukisan cahaya. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan karakteristik estetika cahaya buatan untuk fotografi tari janger yang tepat dengan model pencahayaan dan karakternya.

1.2. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini dapat difokuskan pada Penciptaan Fotografi Seni Dengan Aplikasi Pencahayaan Api (Studi Kasus Pada Tari Janger) . Adapun pertanyaan dalam penelitian ini antara lain : Bagaimana cara menciptakan fotografi Seni dengan Aplikasi Medium Cahaya Api Pada Tari Janger dan Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam efek gerakan yang ditemukan melalui lukisan cahaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam perancangan ini adalah :

1. Terciptanya model komposisi pencahayaan buatan berupa Api yang khas untuk fotografi Tari Janger
2. Terciptanya pencahayaan fotografi yang estetik yang dapat menunjukkan karakter filosofis pada Tari Janger dan dapat melestarikan budaya Indonesia melalui media fotografi.
3. Menentukan standar arah pencahayaan fotografi dalam ruang yang tepat untuk mendokumentasikan tari janger.

1.4. Manfaat penelitian

Menghasilkan Estetika Janger melalui lukisan cahaya dengan aplikasi pencahayaan Api yang khas dan memiliki sensasi yang berbeda dalam penghyataan karya Seni hingga menciptakan karakteristik baru dalam Fotografi Pertunjukkan. Fotografi yang bertema budaya Indonesia perlu dilakukan dalam esensi yang berbeda dengan menunjukkan keutamaan, keoriginalitas, dan keagungan dalam suatu karya agar patut dijadikan momen yang tak lekang waktu.

Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS	TS+1	TS+2
1	Artikel Ilmiah dimuat di Jurnal	Internasional bereputasi					
		Nasional Terakreditasi					
		Nasional tidak terakreditasi	√		√		
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional terindeks					
		Nasional					
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional					
		Nasional					
4	Visiting Lecturer	Internasional					
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Patent					
		Patent Sederhana					
		Hak Cipta	√		√		
		Merek Dagang					
		Rahasia Dagang					
		Desain Produk Industri					
			Indikasi Geografis				
	Perlindungan Varietas Tanaman						

		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu					
6	Teknologi Tepat Guna						
7	Model/Purwarupa/Desain/Karyaseni/rekayasa sosial		√		√		
8	Buku Ajar (ISBN)						
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)						

Gambar Tabel Luaran Capaian
Sumber : Muhammad Fauzi
2020

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Riset Sebelumnya

Bab Tinjauan Riset sebelumnya dilakukan untuk mencapai originalitas karya yang dibuat sebagai keunikan studi. Diantaranya adalah sebagai Berikut :

a. Penelitian Wiraga Dalam Penciptaan Seni Fotografi

Penelitian yang pernah dilakukan oleh I Kadek Puriarta, tentang Pentas seni pertunjukan yang sarat peristiwa dan susunan artistik, di mata pemotret dapat dijadikan Sasaran pemotretan yang menarik, dinamis, variatif dan menantang. Tantangan pada proses perekaman realita pentas di tangan pemotret, berpeluang terciptanya karya fotografi yang memiliki kaidah estetika fotografi, baik dari segi ideasional maupun teknis. Peristiwa dan setting artistik panggung pertunjukan yang semuanya sudah tertata mulai dari tata cahaya, tata busana, gerak laku dan peristiwanya sudah diatur, tinggal bagaimana mata, tangan dan kepekaan estetis pemotret mampu serta mahir merekam adegan peristiwa panggung tersebut menjadi karya seni fotografi. Secara khusus hasil pemotretan fotografi panggung dapat dihadirkan sebagai karya seni fotografi mulai dari pemilihan efek tematis tertentu dan pendekatan kreatif-estetik. Bermula atas pengalaman memotret objek yang bergerak serta ungkapan perasaan estetis akan fotografi gerak maka ide penciptaan karya seni fotografi ini adalah bagaimana menampilkan secara visual wiraga atau gerakan yang ekspresif dan dinamis penari Bali dalam pentas seni pertunjukan dalam penciptaan fotografi seni. Pemilihan objek pemotretan pada wiraga yaitu gerakan yang ekspresif dan dinamis penari Bali sebagai Pola dasar kreasi, diwujudkan sebagai karya seni fotografi panggung atas pertimbangan estetis ide kreatif dan kemampuan teknis fotografi. Teknik fotografi yang digunakan melalui berbagai pertimbangan yang menghasilkan efek gerak yaitu slow synchronised-flash, strobo-light, dan slow motion yang semuanya memberikan efek gerak yang berbeda-beda. Sehingga karya fotografi panggung yang tercipta menawarkan nilai-nilai estetis yang ekspresif dan dinamis. **Maka oleh karena itu, berbeda dengan penelitian yang Penulis lakukan dalam mediumnya adalah menggunakan cahaya Api sebagai estetika tersendiri.**

b. Penelitian Sensasi Color Splash Dalam Karya Fotografi Ekspresi

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Syariandi mengenai tentang Fotografi ekspresi merupakan ungkapan jiwa yang mengutamakan ekspresi jati diri pribadi seseorang yang akan diekspresikan dalam karya seni murni. Ide penciptaan karya fotografi ini berawal dari problematika yang sering dijumpai dalam karya fotografi yang tidak mampu memberikan kesan ataupun sensasi yang merespon emosional kepada khalayak ramai. Dari sebab itu timbul kegelisahan penulis untuk menciptakan karya fotografi dengan subjek color splash dengan action figure, dengan adanya warna yang diolah kreatif menjadi color splash yaitu sebuah cipratan warna yang membentuk kedinamisan pola yang tidak terduga yang mampu memunculkan sebuah sensasi yang mengunsung suatu nilai yang pada ujungnya mampu memberikan impresi di dalam perasaan yang merespon emosional ataupun daya ganggu yang dapat diinterpretasikan oleh khalayak ramai sesuai dengan pengalaman-pengalaman pribadi. Metode dalam penciptaan ini diawali dengan penggalian ide dan konsep yang dilanjutkan dengan setudi referensi dan eksplorasi yang kemudian diakhiri dengan keputusan eksekusi. Dari penciptaan karya ini sesuatu hal yang didapat yaitu pengaruh warna di setiap karya, dengan menghadirkan warna yang diolah kreatif menjadi suatu bentuk yang artistik didalam sebuah karya, dapat mengatasi sebuah karya agar tidak lagi menjadi suatu karya foto yang berhenti menjadi gambar indah saja. Tetapi dengan adanya warna didalam sebuah karya foto akan memberikan sensasi yang dapat merespon emosional penikmat karya. **Oleh karena penjelasan tersebut terdapat sensasi warna pada water splash yang diharapkan dapat mengungkap mood terhadap obyek foto maka dalam penelitian yang peneliti rencanakan dititik beratkan pada cahaya api sebagai sensasi dalam obyek tarian janger.**

c. Penelitian Penciptaan Karya Fotografi Model dengan Konsep Eksperimen dari Pencahayaan LCD Proyektor sebagai pencahayaan utama.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Yulius Widi. N tentang Pengkaryaan Fotografi ini merupakan karya fotografi model yang bersifat eksperimental yaitu pencahayaan dengan menggunakan LCD Projector sebagai cahaya utama. Cahaya dari LCD Projector ini bukan hanya sekedar cahaya dari LCD, tapi merupakan tampilan gambar-gambar yang terpilih dari komputer dan ditembakkan dengan LCD Projector ke arah model. Pada pemotretan karya tersebut juga menggunakan cahaya tambahan berupa satu lampu bersifat continuous light untuk pencahayaan dari belakang (back light) untuk mencapai dimensi dari objek model. Pelaksanaan pemotretan dilakukan di studio indoor yang kedap cahaya

dari luar, sehingga hanya cahaya utama LCD Projector dan cahaya backlight yang terekam. Konsep dari gambar-gambar yang ditembakkan ke model bertema warna-warni dan bentuk-bentuk yang dapat menimbulkan tekstur khusus terhadap model. Make up pada model dibuat sesederhana mungkin dengan baju berwarna kulit dan polos tanpa asesoris yang menyolok. Dengan make up sederhana tersebut dimaksudkan agar cahaya atau gambar-gambar yang ditembakkan dapat maksimal membentuk tekstur atau efek yang diinginkan. **Maka oleh karena itu ada persamaan pada direction Of Light dalam Pencahayaan Api sebagai estetika tari janger dalam fotografi.**

Berdasarkan kajian pada tiga jurnal yang dipilih mempertimbangkan kesamaan dan perbedaan sebagai originalitas karya Penciptaan Fotografi Seni Dengan Aplikasi Pencahayaan Api (Studi Kasus Pada Tari Janger) yang memiliki keunikan sebagai studi. Selain itu, dalam penelitian ini membuat motivasi yang kuat dari rasa penasaran peneliti untuk melihat keindahan yang tersembunyi dari cahaya api pada gerakan tari janger.

Berikut hal-hal yang dibahas dalam Tinjauan Teori diantaranya teori umum yakni, Tinjauan Fotografi, Tinjauan Gerak Tari, Tinjauan Tari Janger, Tinjauan Pencahayaan Api, Tinjauan Fotografi dalam Ruang dan Tinjauan Estetika Seni Rupa yang Akhirnya dipertimbangkan untuk mencari kesimpulan dalam Analisa penciptaan Seni fotografi dengan pendekatan interdisiplin, maka pertanggung jawaban bisa diyakini seksama.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dapat diterapkan Pada penelitian ini dilakukan di teater Kecil Surakarta sebagai pusat eksperimentasi yang dilakukan oleh penari dari Program Studi Seni Pertunjukan ISI Surakarta di Jl. Ki Hajar Dewantara, Jebres, Surakarta.



Gambar 3.1
Panggung Teater Kecil ISI Surakarta
Sumber : Muhammad Fauzi. 2020

3.2. Observasi, Data dan Analisa dalam Fenomenologis

Atas dasar pertimbangan kompleksitas penelitian yang akan dihadapi karena permasalahan yang berkaitan dengan pencarian rumusan masalah serta penyelesaian desain, maka Metode Penelitian yang paling tepat dipilih Metode Penelitian Kualitatif, dengan memilih strategi penelitian Grounded Theory. Strategi yang dipilih didasarkan pada pertimbangan keleluasaan dalam meneliti, yaitu secara induktif, sehingga data yang terhimpun dapat diperkaya sebagai solusi perancangan.

Adapun metode pengamatannya dilakukan secara fenomenologi, yaitu :

Fenomenologi¹ ditujukan untuk membimbing penelitian di ranah desain dilalui secara mendalam bersandar intuisi dan intelektualitas peneliti. Fenomenologi sebagai *a way of looking at things*² bagi gejala yang menampilkan diri untuk dilukiskan melalui tesis intensionalisme. Untuk memahami permasalahan tata cahaya untuk koleksi batik klasik melalui media fotografi dilakukan dengan mengalami keruangan secara langsung dari segala arah yang memungkinkan. Merujuk Ponty³ tentang kehadiran ke dunia, tidak lain melalui tubuh dengan tindak motorik dan persepsi, oleh Brower disebutkan atas-bawah, kanan-kiri, dan muka-belakang dari tubuh kita, termasuk pengalaman rendah dan tinggi dalam pengamatan fenomenologis. Cara pengamatan yang demikian dilalui untuk mencapai rigorous - pengamatan cermat yang bersandar kepekaan pancaindera yang berhubungan langsung dengan obyek yang tampil melalui; ketajaman melihat, ketajaman mengecap dengan lidah, ketajaman membaui, ketajaman mendengar, kepekaan meraba melalui kulit. ⁴ Dalam Grouded Theory, tidak dikenal adanya Hipotesis, akan tetapi diperkenankan sebuah Hipotesis Kerja ⁵ yang dideskripsikan sebagai sebuah pernyataan.

¹ Tjahjono, Gunawan. *Metode Perancangan: Suatu Pengantar Untuk Arsitek dan Perancang*. Jakarta: FT Arsitektur UI, 1999, hal. 15.

² Brouwer, MAW. *Psikologi Fenomenologis*. Jakarta: PT Gramedia. 1983, hal.10, 66 dan 186.

³ Adian, Donny Gahril. *Pengantar Fenomenologi*. Depok: Penerbit Koekoesan, 2010, hal.100.

⁴ Yuke Ardhiati, dalam *Grouded Theory* Terkait *Khora* Materi Kuliah Metodologi Penelitianan Magister Desain Semester 2. 2012.

⁵ Strauss, Anselm L and Corbin, Juliet. *Basics of Qualitative Research. Grouded Theory Procedurs and Techniques*. California: Sage Publications.1990, hal. 289.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

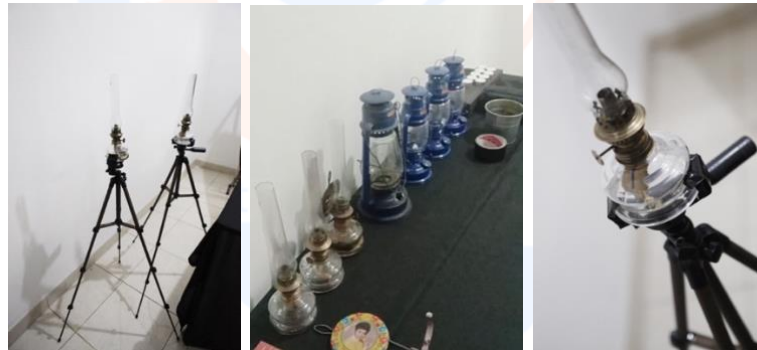
Dalam bab ini membahas bagaimana tahapan dalam medium pada Fotografi Seni dengan Aplikasi Cahaya Api Pada Tari Janger dan Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam efek gerakan yang ditemukan melalui lukisan cahaya. Diantaranya sebagai berikut :

4.1. Tahap Eksperimentasi

Tahap ini adalah tahapannya dimana penekanannya lebih ke eksperimentasi medium berupa material, teknik dan alat yang akan dilakukan. Eksperimentasi medium menjadi penting karena setiap medium memiliki karakteristiknya sendiri yakni dalam fotografi menggunakan medium cahaya yang berbeda-beda dalam prosesnya hingga menimbulkan efek tertentu. Pemilihan medium cahaya dalam fotografi belum tentu sesuai dengan cabang seni lainnya menjadi baik.

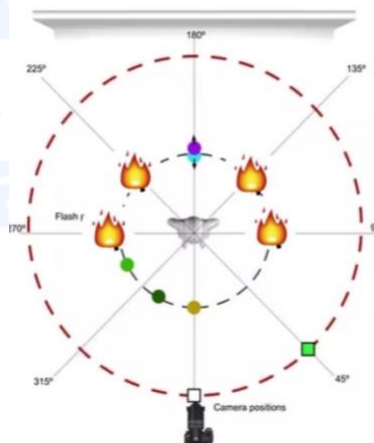
Eksperimentasi merupakan langkah kegiatan yang dilakukan kegiatan seniman dalam melakukan langkah proses kreasi artistik (penciptaan) maka Eksperimentasi dalam Medium untuk menemukan karakteristik baru dalam fotografi Asta menggunakan langkah-langkah eksplorasi Karakteristik Pencahayaan, eksplorasi Teknik dan eksplorasi Alat Fotografi yaitu : Cahaya Teplok, Badai dan Blencong dalam wayang kulit adalah cahaya sejati, tanpa adanya cahaya semua pertunjukan sia-sia. Oleh karena itu fotografi menganut prinsip yang kurang lebih sama tidak akan ada pertunjukkan bila tidak ada cahaya. Pertunjukan wayang kulit dapat dinikmati melalui dari balik layar dimana nampak efek gerakan wayang yang sangat dramatis hingga pencahayaannya dan warna cahayanya mampu menciptakan *look* (nuansa) dan *mood* (suasana). Penataan cahaya pada karya fotografi Asta digunakan kualitas Cahaya *Low Key* pada Cahaya Lampu Teplok dengan intensitas rendah agar dapat memaksimalkan pengambilan gambar dengan teknik *multiple exposure* maupun *Low Speed* pada kamera. Lampu teplok di modifikasi menggunakan *standing tripod* sebanyak empat titik diantaranya berfungsi sebagai *rim light*, *back light* dan *main light* dalam pencahayaan obyek sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan.

Lampu teplok memiliki *dimmer* untuk mengatur intensitas Api agar efek kedalaman cahaya dapat membuat obyek lebih berdimensi.



Gambar 1.8
Eksplorasi Medium Lampu Teplok dan Badai sebagai *direct light*
Sumber : Muhammad Fauzi. 2019

Letak penata cahaya dijelaskan dalam *diagram light* pada arah cahaya jatuh ke subyek akan sangat mempengaruhi efek yang terlihat. Arah cahaya menentukan karakter fotografi ini sekaligus menentukan kesan dan dimensi yang ingin di ungkapkan. Seperti gambar dibawah ini memiliki empat titik cahaya pada hasil eksperimentasi dalam fotografi tari jangger.



Gambar 1.9
Penataan *Diagram Light* pada Posisi Lampu, Figur model dan Kamera
Diagram : Muhammad Fauzi. 2019

Empat Titik dalam sudut 225 derajat, 135 derajat *Left / Right Back Rim* berfungsi memberikan efek dimensi pada obyek, bilamana semua titik lampu di depan obyek

akan terjadi *Flat Light* (Tidak ada kedalaman dimensi pada Obyek). Maka perlu adanya pengaturan tata letak lampu yang tepat agar obyek yang diharapkan dapat terlihat dramatis.



Gambar 1.10

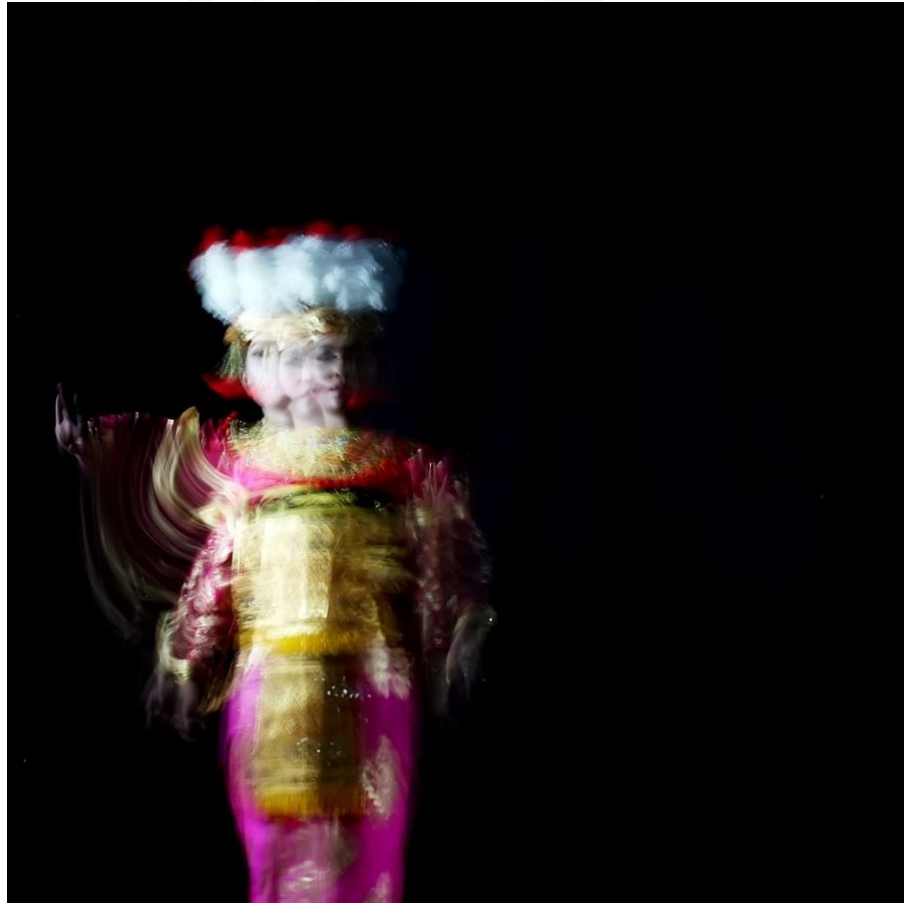
Hasil Eksplorasi dengan Medium Lampu Teplok di kanan kiri (lihat diagram light) dengan pergerakan tangan pada figur model.
Sumber : Muhammad Fauzi. 2019

Selain Tahap Medium Cahaya, dilanjutkan Pembahasan tahap medium teknik pemotretan, secara filosofis *multiexposure* adalah sebuah cara berpikir manusia yang tidak bisa linear. Persepsi manusia dapat memproses visual secara berkaitan, keseimbangan komposisi hingga keterbacaan dalam satu pandangan, disitulah keinginan persepsi manusia secara kritis membuat bereksperimen dengan *multiple exposure* karena foto satu exposure tidak menarik lagi dan tidak ada rasa esensi kerumitan / kompleksitas terhadap visual. Medium Alat yang digunakan adalah kamera jenis *Single Lens Reflex* (Canon 5D mark IV dan Lensa 24-70mm F 2.8 L Series) dimana kecepatan bukaan pintu cermin dilakukan secara manual (BULB). Setiap Obyek yang bergerak dilakukan satu per satu secara bersamaan dengan cara menutup lensa menggunakan kain hitam karena fotografi adalah melukis dengan cahaya maka setiap obyek yang bergerak diberi cahaya agar bisa direkam dengan baik. Posisi kamera selalu menggunakan tripod atau keadaan tidak bergerak yang kokoh dengan rentang ke subyek minimal 2 meter agar dapat leluasa pergerakan tangannya yang pas ke dalam komposisi bidang segi empat horizontal maupun vertikal bergantung makna foto yang terkandung. Pemotretan juga dilakukan dengan teknik potret studio, keadaan ruangan harus gelap dengan latar belakang hitam tanpa adanya bocoran cahaya sedikit pun agar keterbacaan cahaya dapat direkam dengan baik. Finishing

terakhir menggunakan digitalisasi *Adobe Light Room* dan *Adobe Photoshop* yang digunakan untuk sentuhan saturasi maupun brightness tanpa proses olah digital agar originalitas karya fotografi ini dapat terjaga dengan baik.

4.2. Hasil Karya

Konsep Penciptaan karya Seni memuat penjelasan padat tentang kandungan isi - jiwa - karya seni. Dalam hal perwujudannya berawal dari pengalaman estetik tentang gerak dengan menampilkan *subject matter* yaitu gerak tangan dalam tari jangger melalui medium fotografi. Keunikan dan karakteristik ini menjadi daya Tarik bagi saya sebagai sumber ide penciptaan seni fotografi tari jangger . Proses transformasi karya memiliki unsur gerak yang berperan sebagai alat penyampaian komunikasi. Hasil perenungan dalam proses penjabaran konsep dan tahap ekeperimentasi menggunakan cahaya Api, Cahaya Natural dan Cahaya Buatan, dilanjutkan ke bagian proses eksekusi karya dalam pegerakkan tangan pada penari serta komposisi yang dibuat hingga menghasilkan proses kreatif dalam berkarya.



Gambar 4.1.
Intro 1
Sumber : Muhammad Fauzi. 2020



Gambar 4.2
Intro 2
Sumber : Muhammad Fauzi. 2020



Gambar 4.3
Intro 3
Sumber : Muhammad Fauzi. 2020

Hasil karya fotografi tarian diatas dilakukan dalam tiga intro pada gerakan tari jangger yang diperankan oleh Novi yang berlatar belakang sebagai penari latar sekaligus mahasiswi di Insitut Seni Indonesia Surakarta. Karya Fotografi terdiri tiga intro diantaranya gerakan dalam diam, gerakan bangun, gerakan berpindah. Maka penerapan pencahayaan api pada lampu teplok dilakukan dibeberapa titik gerakan karena lampu teplok sifatnya terpendar dann intesintasnya sangat rendah.

Dibawah ini diterangkan dalam bentuk table terhadap karakteristik gerakan menjadi intensitas teknis dan rasa dalam fotografi antara lain :

Karakter Cahaya	Shutter Speed	No. Of Exposures	Emmotional Effect
<i>Long Exposure</i>	1/8 sec	2 exp	Water
<i>Panning</i>	1/4 sec	4 exp	Earth
<i>Blurring Slow</i>	5+ Sec	6 exp	Heaven
<i>Long Exposure</i>	20+ sec	7 exp	Sky
<i>Very Long Exposure</i>	10+ Min	9 exp	Fire

Tabel 1. Eksloprasi Karakter Menjadi Intensitas Teknis dan Rasa dalam Fotografi
Sumber : Fauzi, 2020

BAB V

KESIMPULAN

Tari janger merupakan salah satu tarian Bali yang biasanya dibawakan secara tunggal hingga sepuluh orang. Tari janger didominasi gerakan tangan yang penuh ceria, semangat dan menghibur yang pertunjukannya terdiri dari beberapa bagian diantaranya pembuka, pepeson, pejangeran, lakon, dan penutup. Tari janger merupakan bagian karya besar bangsa Indonesia dalam tradisi budayanya, Maka oleh karena itu perlu adanya ungkapan estetika yang di pertontonkan melalui media dua dimensi khususnya media fotografi yang artistik. Dalam dunia tata cahaya fotografi sendiri untuk menunjukkan karakteristik yang khas dengan multi aplikasi pencahayaan yang dapat dimanfaatkan untuk merekam obyek, maka itu ditunjukkan pada obyek tari janger dengan aplikasi pencahayaan Api sebagai keagungan material alam yang mencapai estetika sendiri. Melalui kajian pencahayaan Api dilakukan tahap eksperimentasi Alat disertai gerakan tarian janger yang dilakukan di Studio Teater Kecil Surakarta dengan pengamatan secara fenomenologis yang menghasilkan kesimpulan deksripsi disertai analisis eksperimen serta pembuatan karya beberapa fotografi story pada tari janger dengan aplikasi pencahayaan api. Hasil Penelitian ini memiliki dasar yang inovatif dalam kolaborasi, seni, teknologi dan alam dalam bidang fotografi sehingga dapat dijadikan acuan pengembangan karakteristik fotografi pertunjukkan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adian, Donny Gahral. *Pengantar Fenomenologi*. Depok: Penerbit Koekoesan, 2010
- Agnes, M. (1999). **Webster's New World College Dictionary**. New York: Macmillian
- Brouwer, MAW. *Psikologi Fenomenologis*. Jakarta: PT Gramedia. 1983
- Bogdan, Robert C. Dan Steven J. Taylor, *Introduction to Qualitative Research Methods : A Phenomenological Approach in the Social Sciences*, alih bahasa Arief Furchan, John Wiley dan Sons, Surabaya, Usaha Nasional. 1992
- Brouwer, MAW. *Psikologi Fenomenologis*. Jakarta: PT Gramedia. 1983
- Daymon, Cristin, dan Holloway, Immy. *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communication*. Yogyakarta: Bentang. 2008
- Nugroho, R. Amien. 2006. **Kamus Fotografi**. CV. Andi Offset : Yogyakarta.
- Nugroho, Yulius Widi, S.Sn.,M.Si. 2011. **JEPRET! Panduan Fotografi dengan kamera Digital dan DSLR**. Familia : Yogyakarta.
- Strauss, Anselm L and Corbin, Juliet. *Basics of Qualitative Research. Grounded Theory Procedurs and Techniques*. California: Sage Publications.1990, hal. 289.
- Tjahjono, Gunawan. *Metode Perancangan: Suatu Pengantar Untuk Arsitek dan Perancang*. Jakarta: FT Arsitektur UI, 1999, hal. 15.
- Yuke Ardhiati, dalam *Grouded Theory* Terkait *Khora* Materi Kuliah Metodologi Penelitianan Magister Desain Semester 2. 2012.

Lampiran 1.

Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama Lengkap	Jabatan Fungsional	Prgram Studi / Fakultas	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Muhammad Fauzi. S.Des., M.Ds	Lektor	Desain Produk, Fakultas Desain dan Industri Kreatif	14	Melakukan Observasi, Analisis, Pemodelan, dan Pembuatan Laporan
2.	Oskar Judianto. S.Sn., MM., M.Ds	Lektor	Desain Produk, Fakultas Desain dan Industri Kreatif	10	Melakukan Observasi, Analisis, , dan Pembuatan Laporan

No	Jenis Kegiatan	Tahun ke - 1				
		1-2	3-4	5-6	7-8	9-10
1	pelaksanaan persiapan penelitian	**				
2	pelaksanaan pra penelitian	**				
3	Observasi lapangan	**	**			
4	Pengadaan alat dan bahan penelitian	****	****			
5	<i>Brainstorming</i>		****			

6	Pengambilan Keputusan			**		
7	Analisis data			**		
8	Pembuatan Model Partisi dalam Interior dan 3D		****	****	****	
9	Penyusunan laporan penelitian			****	****	
10	Pengiriman laporan penelitian				****	
11	Publikasi hasil penelitian					****

Lampiran 2.

Biodata dan Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri (Ketua Peneliti)

Nama Lengkap (dengan gelar)	Muhammad Fauzi. S.Des.,M.Ds
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan Fungsional	Lektor (200)
NIP	213070478
NIDN	0301088701
Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta 1 Agustus 1987
E-mail	Azie.F@Esaunggul.ac.id
Nomor Telepon/HP	081213738660
Alamat Kantor	Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara Tol Tomang - Kebon Jeruk
Mata Kuliah yg Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fotografi Luar Ruang 2. Fotografi Dalam Ruang 3. Fotografi Interior 4. Fotografi Produk 5. Komputer Grafis 6. Desain Portfolio

	7. Tata Cahaya Interior 8. Kapita Selekt (Stand Pameran dan Desain Interior)
--	---

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Esa Unggul	Universitas Trisakti
Bidang Ilmu	Desain Komunikasi Visual	Magister Desain
Tahun Masuk-Lulus	2005-2009	2010-2012
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	<i>Re-Design</i> Media Promosi Rumah Sakit Anak dan Bersalin Harapan Kita	Sejoli Vitrin dan Cahaya Buatan Sebagai Wadah Pamer Kain Batik Klasik
Nama Pembimbing/Promotor	Dipl.Des. Christophera Lucius.R. ST	Dr. Ir. Yuke Ardhiati.MT. IAI Dr. Ganal Rudianto. M.Hum

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2012	Sejoli Vitrin dan cahaya buatan sebagai wadah pameran kain batik klasik . Hasil Penelitian dan Karya dipamerkan di Galeri Nasional 2013 dalam rangkaian pameran pengajar seni rupa “Melihat dan Dilihat”	Pribadi	35.000.000
2	2013-2014	“Karakteristik desain display untuk koleksi kain batik dengan		24.000.000 / tahun

		pendekatan analogi motif batik yang berdasarkan filosofinya”	Hibah Internal Universitas Esa Unggul	
3	2014-2015	Kajian Efek Pencahayaan Buatan untuk Ruang Galeri Batik. (Studi Kasus : Museum Tekstil Jakarta dan Museum Batik Pekalongan)	Hibah Internal Universitas Esa Unggul	24.000.000 / Tahun
4	2015-2016	Konsep Rancangan Media Informasi Berupa Interaktif untuk Tata Pamer Koleksi Batik	Hibah Internal Universitas Esa Unggul	24.000.000 / Tahun
5	2016-2017	Karakteristik Spotlighting untuk Koleksi museum Fatahillah Jakarta	Hibah Internal Universitas Esa Unggul	24.000.000 / Tahun
6	2018-2018	Pemodelan Elemen Interior Untuk Pusat Pendidikan dan Rehabilitasi Bagi Tunarungu di Jakarta	Hibah Ristekdikti, Penelitian Dosen Pemula	17.250.000 / Tahun

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2014-2015	Pelatihan Aplikasi Komputer Untuk Seni Grafis di MTS. Al Musyarrofah	Pribadi	-
2	2015-2016	Memberikan Rancangan Ulang Corporate Identity di Pulau Untung Jawa	Hibah Internal Universitas Esa Unggul	12.000.000,-

3	2016-2017	Penyuluhan kegiatan di Batik Plentong Jogjakarta	Hibah Internal Universitas Esa Unggul	12.000.000,-
4	2017-2018	Memberikan Penyuluhan Aplikasi Infografis Di Kelurahan Untung Jawa	Hibah Internal Universitas Esa Unggul	12.000.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Karya Ilmiah	Judul	Identitas Karya Ilmiah
1	Jurnal Ilmiah	Sejoli Vitrin dan Cahaya Buatan Sebagai Wadah Pamer Kain Batik Klasik	Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain, VOL 10 – NO.1 – Februari 2013, ISSN : 1693-6337, Penerbit : FSRD Univ.
2	<i>Pameran Karya Ilmiah</i>	Sejoli Vitrin dan Cahaya Buatan Sebagai Wadah Pamer Kain Batik Klasik	<i>Pameran Karya Pengajar Seni Rupa 2013 : “Melihat/Dilihat”, 13-25 Juni 2013 Galeri Nasional Indonesia</i>
3	<i>Pameran Karya Ilmiah</i>	Karakteristik Rancangan Wadah Pamer dengan diterapkan Aplikasi Teknologi Layar Sentuh Interaktif untuk Koleksi Kain Batik	Pameran Hallyu Harmony “Melihat Dunia melalui Jendela Korea”, Forum Studi Kebudayaan Korea (FSKK),
4	<i>Jurnal Ilmiah</i>	Perancangan Buku Warisan Budaya Wayang Kulit Indonesia	Jurnal Inosains (Inovasi, Desain dan Sain), Volume 6 No.2, Agustus 2011. ISSN 1978-3485. Penerbit: LPPM Univ. Esa

5	<i>Jurnal Ilmiah</i>	Perancangan Kembali Identitas Korporat untuk Museum Sejarah Jakarta	Jurnal Inosains (Inovasi, Desain dan Sain), Volume 7 No.1, Februari 2012. ISSN 1978-3485. Penerbit: LPPM Univ. Esa Unggul
6	<i>Jurnal Ilmiah</i>	Perancangan Buku Pop-Up sebagai Media Pendidikan di Organisasi WWF Indonesia	Jurnal Inosains (Inovasi, Desain dan Sain), Volume 7 No.2, Agustus 2012. ISSN 1978-3485.

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Seni Tradisi	Sejoli Vitrin dan Cahaya Buatan Sebagai Wadah Pamer Kain Batik Klasik	16-17 Desember 2014, Universitas Trisakti
2	Seminar Internasional jak-A	Karakteristik Water Closet Lansia Untuk Meningkatkan Image Tata ruang	1 Desember 2014 Universitas Pancasila
3	Seminar Making Indonesia	Pemodelan Elemen Interior Untuk Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bagi Tunarungu di Jakarta	24 Oktober 2017 ITENAS Bandung

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Internal.

Jakarta, Maret 2020

Pengusul,

(**Muhammad Fauzi.S.Des.,M.Ds**)

B. Identitas Diri (Anggota)

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Oskar Judianto, S.Sn., MM., M.Ds.
2	Jenis Kelamin	Laki laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor 200
4	NIP	201690647
5	NIDN	0304087407
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta , 8 Agustus 1974
7	E-mail	oskar.judianto@esaunggul.ac.id
8	No HP	08161108923
9	Alamat Kantor	Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara no 9 Tol Tomang Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
10	Nomor Telepon	+62 21 567 4223
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 74 orang, S-2= 0 orang, S-3=0 orang
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Rekayasa Model
		2. Skulptur
		3. Teknologi Desain
		4. Ergonomi

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Trisakti	LPMI	Universitas Trisakti
Bidang Ilmu	Desain Produk	Manajemen	Desain Produk
Tahun Masuk-Lulus	1992-1997	2000-2004	2013-2015
Judul Skripsi/Tesis/Desertasi	Kendaraan Pembersih Lingkungan Perumahan.	Penjualan sepatu Spec terhadap desain.	Sepeda Lowrider

Nama pembimbing/Promotor	DR. Eddie Okasah, Dipl Ing.	DR. Benneth Silalahi	Prof. Yusuf Affendi.
--------------------------	--------------------------------	-------------------------	-------------------------

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2017	Peningkatan Daya Jual Motor Listrik di Indonesia Melalui Pemberdayaan Rekayasa Teknik Re-Design Fairing Dengan Acuan Gaya Desain Kendaraan Roda Empat Militer Anoa	Internal	24
2	2017	Pemodelan Gerobak Ditarik Sepeda untuk Warga Sekitar Pasar Inpres Duri Kosambi di Jakarta Barat	Internal	24
3	2018	Pencampuran Desain Jewelry dengan Floral Indonesia	Mandiri	10
4	2018	Perancangan Sepatu Wanita Ready to Wear berbahan Kertas Kraft	Mandiri	10
5	2018	Pemodelan Alas Tangan sebagai tatakan kain Pencanting untuk pembatik Plentong Yogyakarta.	Mandiri	10

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2017	Pemodelan alas tangan pencanting untuk keselamatan kerja di perusahaan barik Plentong Yogyakarta.	Internal	10
2	2017	Aplikasi dan Pemanfaatan Keilmuan desain dan Industri Kreatif ke dalam Industri Tradisional.	Internal	10

D. Publikasi Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/Tahun
1	Peningkatan Daya Jual Motor Listrik di Indonesia Melalui Pemberdayaan Rekayasa Teknik Re-Design Fairing Dengan Acuan Gaya Desain Kendaraan Roda Empat Militer Anoa	Inosains	Vol. 13 / No. 2 / Agustus 2018
2	Pemodelan Gerobak Ditarik Sepeda untuk Warga Sekitar Pasar Inpres Duri Kosambi di Jakarta Barat	Inosains	Vol. 13 / No. 1 / Februari 2018

E. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Prosiding SENADA (Seminar Nasional Desain & Arsitektur 2018)	Pengembangan Konsep Desain Mainan Anak Pop-Pop Boat X-Power	22 Februari 2018, STD Bali, Denpasar.
2	Prosiding Seminar Nasional : Desain Sosial, UPH Design Week, 2018.	Penggabungan Desain Jewelry dengan Flora Indonesia	24 Juli 2018, UPH, Tangerang, Banten.
3	Seminar Peran Pendidikan Tinggi Desain dalam making Indonesia 4.0	Perancangan Sepatu Wanita Ready to Wear Berbahan Kertas Kraft.	25 September, ITENAS, Bandung.

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

G. Perolehan HKI 5 Tahun Terakhir

No	Judul HKI	Tahun	Jenis	No P/ID
1	Tuas Keran	2017	Desain Industri	04/17D1

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				

I. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosisasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	National Champion Kustom Bicycle & Pedal Car Kostum Extreme 20”	KustomFest 2017, Jogjakarta.	2017
2	Peserta Pameran “Visitasi Borang Akreditasi Program Magister Desain Produk Universitas Trisakti	FSRD, Universitas Trisakti, Jakarta.	2018

Semua data yang saya isikan tercantum dalam biodata ini adalah BENAR dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima saksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Internal

Jakarta, Desember 2020

pengusul

(Oskar Judianto SSn., MM., MDs.)